

MAKNA VERBA BERPREFIKS 3A- DAN ПО- DALAM BAHASA RUSIA: KAJIAN MORFO-SEMANTIS

Raka Wahyu Ramadhan¹, Hilman Fauzia Khoeruman², Ferry Parsaulian Pakpahan³,

Program Studi Sastra Rusia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

E-mail: ¹ raka22005@mail.unpad.ac.id; hilman.fauzia@unpad.ac.id; ³

ferry.pakpahan@unpad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis verba yang dapat dilekati prefiks 3a- dan no-, proses pembentukannya, serta perubahan makna yang ditimbulkan pada verba dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan teori klasifikasi makna prefiks verba Barykina dan Dobrovolskaya (2009). Data terdiri atas 36 kalimat bahasa Rusia yang diambil dari sumber tertulis terintegrasi pada Kartaslov.ru, yaitu 20 data 3a- dan 16 data no-. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua prefiks dapat melekat pada berbagai kelompok verba, terutama verba gerakan, ujaran, persepsi, aktivitas fisik, dan perubahan keadaan. Sebanyak 34 data mengalami perubahan aspek dari imperfektif menjadi perfektif. Seluruh sepuluh kategori 3a- dan delapan kategori no- ditemukan. Titik temu kedua prefiks terdapat pada makna permulaan tindakan, tetapi distribusinya komplementer: no- pada verba gerak berarah tunggal, sedangkan 3a- pada verba gerak tak berarah serta verba ujaran, bunyi, dan emosi.

Kata kunci: verba; prefiks 3a-; prefiks no-; makna; bahasa Rusia

Abstract

This study aims to describe the types of verbs that can take the Russian prefixes 3a- and no-, their morphological formation, and the semantic changes produced by the prefixes. The study employs descriptive analysis and uses the verbal-prefix meaning classification proposed by Barykina and Dobrovolskaya (2009). The data consist of 36 Russian sentences collected from written sources integrated into Kartaslov.ru, comprising 20 3a- data and 16 no- data. The findings show that both prefixes attach to various semantic groups of verbs, including motion, speech, perception, physical activity, and state-change verbs. In 34 of the 36 data, prefixation changes the aspect from imperfective to perfective. All ten meaning categories of 3a- and all eight categories of no- are represented. The prefixes overlap in the meaning of action onset, but their distribution is complementary: no- marks onset in unidirectional motion verbs, whereas 3a- marks onset in multidirectional motion, speech, sound, and emotion verbs.

Keywords: verbs; prefix 3a-; prefix no-; meaning; Russian language

1. PENDAHULUAN

Bahasa Rusia memiliki sistem morfologi yang memungkinkan perubahan bentuk kata sekaligus perubahan makna melalui afiksasi. Salah satu proses yang produktif ialah prefiksasi pada verba. Dalam bahasa Rusia, prefiks tidak hanya berfungsi sebagai unsur pembentuk aspek gramatikal, tetapi juga memberikan

kontribusi semantis yang dapat mengubah cara suatu tindakan dipahami dalam konteks kalimat. Rozental et al. (2010) menjelaskan bahwa prefiksasi pada verba dapat berhubungan dengan pembentukan aspek dan perubahan bentuk verba. Rozental et al. (2010, p. 227) juga menunjukkan bahwa aspek verba bahasa Rusia terbagi menjadi совершенный вид 'perfektif' dan несовершенный вид 'imperfektif'.

Dalam banyak pembentukan verba berprefiks, verba imperfektif berubah menjadi perfektif.

Di antara berbagai prefiks verba bahasa Rusia, *за-* dan *по-* menarik karena keduanya memiliki rentang makna yang luas dan pada kategori tertentu tampak memiliki irisan semantis. Prefiks *за-* dapat mengungkapkan gerakan ke dalam atau ke belakang suatu objek, tindakan singgah, perluasan tindakan ke permukaan atau ruang, intensitas tindakan, pemerolehan hasil, tindakan yang dilakukan lebih awal, keberlebihan tindakan terhadap objek, penyelesaian, penyimpanan informasi, serta permulaan tindakan. Sementara itu, prefiks *по-* dapat menandai permulaan tindakan, tindakan tunggal yang mencapai batas, tindakan distributif, tindakan yang dibatasi durasinya, intensitas ringan, tindakan berkelanjutan, perolehan sifat atau keadaan, dan pelapisan permukaan. Klasifikasi tersebut mengikuti Barykina dan Dobrovolskaya (2009).

Permasalahan menjadi lebih menarik ketika kedua prefiks melekat pada akar verba yang sama. Data penelitian memperlihatkan bahwa *идти* 'pergi', *бежать* 'lari', *говорить* 'berbicara', dan *смотреть* 'melihat/memandang' dapat menerima *за-* maupun *по-* pada data yang berbeda. Bentuk *заговорить* dan *поговорить*, misalnya, sama-sama berasal dari *говорить*, tetapi *за-* pada *заговорить* menandai dimulainya tuturan, sedangkan *по-* pada *поговорить* memberikan makna tindakan berbicara yang dibatasi durasinya. Demikian pula pada *смотреть*, bentuk *засмотреться* mengandung makna keterlarutan atau keberlebihan dalam memandang, sedangkan *посмотреть* menunjukkan

tindakan memandang yang terjadi satu kali dan mencapai batas tertentu. Temuan ini memperlihatkan bahwa prefiks tidak dapat dipahami hanya melalui padanan leksikal tunggal dalam bahasa Indonesia.

Kajian mengenai prefiks *за-* dan *по-* juga telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Nuraeni (2022) membahas verba berprefiks *за-* dalam bahasa Rusia, sedangkan Nurjaman (2024) mengkaji prefiks *по-*. Sabilla (2024) meneliti prefiks *до-*, dan Fauziah (2024) meneliti prefiks *вы-*. Di tingkat artikel jurnal, Karyaningsih dan Gumilar (2019) membahas adjektiva bermakna ruang dalam bahasa Rusia, sedangkan Khoeruman et al. (2019) membahas verba *пойти* dalam bentuk kala lampau. Penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan pentingnya konteks dalam menentukan makna bentuk berprefiks. Namun, penelitian yang mempertemukan *за-* dan *по-* secara langsung masih diperlukan, terutama untuk menjelaskan mengapa kedua prefiks yang sama-sama dapat dikaitkan dengan permulaan tindakan tidak selalu dapat dipertukarkan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) jenis verba yang dapat dilekati prefiks *за-* dan *по-*, (2) proses pembentukan verba berprefiks tersebut, dan (3) perubahan makna yang ditimbulkan setelah prefiksasi. Fokus khusus diberikan pada hubungan antara kategori makna *за-* dan *по-* yang sama-sama berkaitan dengan permulaan tindakan. Kerangka analisis menggunakan teori morfologi, aspek verba, dan semantik, dengan klasifikasi makna prefiks Barykina dan Dobrovolskaya (2009) sebagai acuan utama. Teori semantik Janda (1986) dan Novikov (1982) digunakan untuk

memahami kontribusi prefiks terhadap makna verba, sedangkan Rozental et al. (2010) dan Valgina (2002) digunakan untuk menjelaskan aspek dan kategori gramatikal verba.

Secara teoretis, penelitian ini memandang prefiksasi sebagai proses yang menghubungkan bentuk morfologis dengan perubahan makna. Makna leksikal merupakan makna dasar sebuah leksem, sedangkan makna gramatikal muncul dari bentuk dan hubungan kata dalam konstruksi. Karena itu, analisis tidak berhenti pada penerjemahan verba berprefiks, tetapi mempertimbangkan bentuk dasar, struktur morfologis, aspek, konteks kalimat, dan makna yang diklasifikasikan oleh teori Barykina dan Dobrovolskaya (2009). Pendekatan tersebut diperlukan karena satu prefiks dapat memiliki banyak makna dan satu akar verba dapat menghasilkan bentuk yang berbeda ketika dilekati prefiks yang berbeda.

Dalam kajian morfologi bahasa Rusia, morfem dipahami sebagai unsur terkecil yang membawa fungsi atau makna tertentu. Rozental (2010) membedakan основа 'dasar kata', корень 'akar', окончание 'akhiran', dan аффикс 'afiks'. Afiks dapat berupa приставка 'prefiks', суффикс 'sufiks', dan постфикс 'postfiks'. Prefiks menempati posisi sebelum akar dan dalam pembentukan verba dapat menjadi penentu penting bagi perubahan aspek serta makna. Pulkina dan Zakhava-Nekrasova (2000) juga menunjukkan bahwa perubahan bentuk verba bahasa Rusia berkaitan erat dengan kategori gramatikal dan konteks penggunaannya. Oleh sebab itu, analisis prefiks perlu memperhatikan bentuk yang benar-benar muncul dalam kalimat, bukan

hanya bentuk infinitif yang tercantum dalam kamus.

Aspek menjadi unsur penting dalam analisis karena bahasa Rusia membedakan tindakan yang dipandang sebagai proses atau tindakan yang belum dibatasi hasilnya dengan tindakan yang dipandang sebagai satu kesatuan yang selesai atau memiliki batas. Imperfektif dapat menyatakan tindakan yang berlangsung, berulang, atau tidak menekankan penyelesaian, sedangkan perfektif menampilkan tindakan sebagai keseluruhan yang mencapai batas tertentu (Rozental et al., 2010, pp. 227–228). Dalam data penelitian, perubahan aspek sering berjalan bersamaan dengan perubahan makna. Ketika идти diberi за- menjadi зайти, perubahan bukan hanya dari imperfektif ke perfektif, tetapi juga dari makna gerak umum menjadi gerak masuk atau singgah. Ketika говорить diberi за- menjadi заговорить, perubahan aspek berjalan bersama munculnya makna inkoatif.

Janda (1986) menekankan bahwa prefiks verba Rusia memiliki kontribusi semantis yang tidak dapat direduksi menjadi fungsi gramatikal. Prefiks dapat memberikan struktur pada suatu peristiwa dengan menandai arah, batas, durasi, hasil, atau perubahan keadaan. Pandangan ini sejalan dengan Novikov (1982) yang menempatkan makna sebagai hubungan antara satuan bahasa dan konteks. Dalam penelitian ini, kategori Barykina dan Dobrovolskaya (2009) dipakai sebagai perangkat klasifikasi agar perbedaan makna yang muncul dapat dijelaskan secara sistematis. Dengan perangkat tersebut, bentuk за- yang secara permukaan sama dapat dibedakan antara gerakan masuk, tindakan singgah, perluasan ke permukaan, intensitas, pemerolehan

hasil, persiapan, kelebihan terhadap objek, penyelesaian, penyimpanan informasi, dan permulaan tindakan.

Penelitian terdahulu memberikan dasar bahwa analisis semantis terhadap prefiks dapat menghasilkan kategori yang berbeda sesuai objeknya. Nuraeni (2022), misalnya, berfokus pada *za-* dan menunjukkan pentingnya proses pembentukan serta makna verba. Nurjaman (2024) menunjukkan bahwa *по-* dapat menghasilkan perubahan aspek dan makna semantis pada verba tertentu. Sabilla (2024) memperlihatkan bahwa analisis prefiks juga dapat dihubungkan dengan управление dan pemilihan kasus. Sementara itu, Khoeruman et al. (2019) menunjukkan bahwa bentuk *пойти* dapat mengalami pergeseran makna ketika digunakan dalam konteks kalimat nyata. Penelitian ini melanjutkan arah tersebut dengan mempertemukan dua prefiks dan menempatkan irisan makna keduanya sebagai persoalan analitis utama.

Dengan demikian, kebaruan penelitian tidak terletak pada ditemukannya kategori makna *za-* atau *по-* secara terpisah, melainkan pada upaya menjelaskan distribusi keduanya ketika berhadapan dengan akar verba yang sama dan kategori makna yang berdekatan. Perbandingan tersebut memungkinkan penjelasan yang lebih konkret mengenai mengapa *заговорить* tidak dapat digantikan oleh *поговорить* untuk menyatakan 'mulai berbicara', atau mengapa *пойти* dan *зайти* tidak memiliki distribusi yang sama meskipun keduanya dapat diterjemahkan dengan verba Indonesia yang berhubungan dengan 'pergi'. Penelitian ini karena itu menempatkan konteks kalimat sebagai dasar untuk membedakan fungsi semantis kedua prefiks.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis untuk menguraikan bentuk dan makna verba berprefiks *za-* dan *по-* berdasarkan data yang ditemukan. Metode deskriptif digunakan karena objek penelitian berupa fenomena kebahasaan yang perlu dideskripsikan berdasarkan bentuk dan konteks penggunaannya, bukan diuji melalui manipulasi variabel. Data dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara prefiks, verba dasar, aspek, dan makna kontekstual.

Objek penelitian adalah penggunaan prefiks *za-* dan *по-* pada verba dalam kalimat bahasa Rusia. Data berjumlah 36 kalimat yang memuat verba berprefiks tersebut. Sebanyak 20 data merupakan verba berprefiks *za-* yang mewakili sepuluh kategori makna, sedangkan 16 data merupakan verba berprefiks *по-* yang mewakili delapan kategori makna menurut Barykina dan Dobrovolskaya (2009). Data diperoleh dari artikel dan sumber tertulis yang terintegrasi pada situs Kartaslov.ru. Komposisi sumber data mencakup novel populer kontemporer yang diterbitkan secara daring, karya sastra klasik Rusia, cerita rakyat dan dongeng, biografi sejarah, serta beberapa sumber nonfiksi seperti panduan pengobatan, pengantar sistem komputasi, panduan penulisan, panduan pengembangan kompetensi, dan buku tanya jawab neurologi.

Pengumpulan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, verba berprefiks *za-* dan *по-* diidentifikasi dari kalimat sumber. Kedua, bentuk dasar verba ditelusuri untuk menentukan leksem sebelum

prefiksasi dan makna leksikalnya. Ketiga, struktur morfologis verba dianalisis melalui skema prefiks + akar + unsur pembentuk verba + penanda gramatikal sesuai bentuk yang muncul dalam kalimat. Keempat, kategori gramatikal seperti aspek, kala, persona, gender, jumlah, dan modus diidentifikasi jika relevan dengan bentuk data. Kelima, perubahan makna dianalisis berdasarkan konteks kalimat dan diklasifikasikan menurut kategori Barykina dan Dobrovolskaya (2009). Analisis juga memperhatikan управление, terutama kasus dan preposisi yang menyertai verba, apabila unsur tersebut dinyatakan dalam kalimat.

Analisis semantis dilakukan secara kontekstual. Satu bentuk tidak langsung dipetakan ke satu arti kamus, melainkan diperiksa berdasarkan tindakan yang dinyatakan dalam kalimat. Sebagai contoh, зашёл dari идти tidak selalu diterjemahkan sebagai 'pergi', tetapi dalam konteks tertentu menyatakan gerakan masuk; зайти dapat bermakna 'mampir'; sedangkan заговорить dapat bermakna 'mulai berbicara'. Pada prefiks по-, пойти dari идти menandai permulaan gerakan, sementara поговорить dari говорить menandai tindakan berbicara dalam durasi terbatas. Dengan demikian, konteks menjadi dasar untuk menentukan kategori semantis yang paling tepat.

Hasil analisis kemudian dibandingkan antara kedua prefiks untuk melihat persamaan dan perbedaannya. Perbandingan terutama diarahkan pada kategori permulaan tindakan, yaitu kategori ke-10 pada за- dan kategori ke-1 pada по-. Pada tahap ini, jenis verba dasar dan arah gerak menjadi variabel deskriptif yang

membantu menjelaskan distribusi kedua prefiks.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Distribusi Jenis Verba Dasar

Dari 36 data, verba dasar dapat dikelompokkan secara semantis ke dalam tujuh kelompok besar, yaitu verba gerakan; verba ujaran dan ekspresi bunyi; verba persepsi dan kognisi; verba pencatatan dan representasi; verba aktivitas fisik terhadap objek atau permukaan; verba perubahan keadaan; serta verba abstrak, sosial, atau pengabdian. Di samping kelompok tersebut terdapat satu kasus khusus berupa prefiksasi berlapis pada поотстать.

Kelompok verba gerakan mencakup идти 'pergi', бежать 'lari', dan лететь 'terbang'. Kelompok ini menghasilkan enam data, antara lain зашёл, зайти, пойти, забежать, побежал, dan залетел. Verba идти merupakan salah satu akar yang produktif karena dapat membentuk bentuk dengan kedua prefiks. Kelompok verba ujaran dan bunyi mencakup говорить 'berbicara', благодарить 'berterima kasih', dan плакать 'menangis'. Kelompok persepsi dan kognisi mencakup слушать 'mendengarkan', смотреть 'melihat/memandang', dan думать 'berpikir'. Kelompok pencatatan dan representasi mencakup писать 'menulis' dan рисовать 'menggambar'.

Kelompok aktivitas fisik terhadap objek atau permukaan merupakan kelompok yang paling beragam. Data mencakup лить 'menuang', брызгать 'memercikkan', кормить 'memberi makan', пугать 'menakuti', готовить 'menyiapkan', ломать 'mematahkan', рубить 'mencincang', портить

'merusak', играть 'bermain', кашлять 'batuk', чесать 'menggaruk', белить 'mengapur', dan мазать 'mengolesi'. Sementara itu, verba perubahan keadaan diwakili oleh чернеть 'menghitam' dan темнеть 'menjadi gelap', sedangkan kelompok abstrak, sosial, atau pengabdian mencakup работать 'bekerja', служить 'mengabdikan', dan вершить 'melaksanakan'.

Distribusi tersebut menunjukkan bahwa за- dan по- tidak terbatas pada satu kelompok verba. Akar yang sama dapat menghasilkan makna yang berbeda tergantung prefiksnya. Dalam data penelitian, akar говорить, идти, бежать, dan смотреть menerima kedua prefiks. Hal ini memperlihatkan bahwa pemilihan prefiks berhubungan erat dengan jenis peristiwa yang hendak dibentuk, bukan semata-mata dengan kelas verba dasarnya.

3.2 Verba Berprefiks за-

Analisis terhadap 20 data за- menunjukkan seluruh sepuluh kategori makna yang dikemukakan Barykina dan Dobrovolskaya (2009) hadir dalam data. Kategori pertama menyatakan gerakan ke belakang suatu benda atau jauh ke kedalaman. Contoh залетел berasal dari лететь 'terbang'. Dalam konteks kalimat, bola digambarkan terbang masuk ke suatu ruang atau area tertentu. Prefiks за- mengubah aspek лететь yang imperfektif menjadi залететь yang perfektif dan memberikan makna gerakan masuk atau menembus batas ruang. Bentuk морфологически dapat diringkas sebagai за- + лет- + -е- + -ть → залететь, kemudian залетел sebagai bentuk kala lampau.

Kategori kedua, попутное действие, часто кратковременное, menyatakan tindakan sambil lewat atau singgah. Bentuk зайти dari идти merupakan

contoh penting. Kalimat "Нужно зайти в аптеку, купить лекарства..., потом – в магазин..." menunjukkan bahwa pergi ke apotek bukan tujuan akhir perjalanan, melainkan tindakan tambahan yang dilakukan di antara kegiatan lain. Dengan demikian, за- menghasilkan makna temporal 'mampir' yang tidak terdapat pada идти secara leksikal.

Kategori ketiga, распространение действия на всю поверхность, заполнение пространства, menyatakan perluasan tindakan ke seluruh permukaan atau pemenuhan ruang. Data залейте dari лить dan забрызгали dari брызгать menunjukkan bahwa tindakan tidak berhenti pada satu titik, tetapi menyebar pada objek. Pada залейте, air mendidih dituangkan ke campuran herbal hingga seluruh campuran terendam; pada забрызгали, tinta memercik dan mengenai permukaan kemeja. Kedua bentuk menunjukkan perubahan aspek imperfektif menjadi perfektif.

Kategori keempat, интенсивность, чрезмерность действия, доведение до предела, menunjukkan intensitas atau keberlebihan tindakan. Bentuk заслушать dari слушать dan засмотрелась dari смотреть memperlihatkan tindakan yang dilakukan secara berlebihan. Pada засмотрелась, postfix -ся menandai keadaan pelaku yang terserap dalam tindakan memandang, sehingga aktivitas tersebut melampaui batas kewajaran. Konteks снова dan tindakan berhenti berjalan memperkuat interpretasi bahwa perhatian tokoh terserap oleh objek yang dipandang.

Kategori kelima, получение, захват в результате чего-либо, menyatakan pemerolehan sesuatu sebagai hasil tindakan. Bentuk заработать dari

работать dan заслужить dari служить menunjukkan bahwa prefiks за- dapat mengubah tindakan dasar menjadi proses yang menghasilkan capaian. Pada заработать деньги, hasil yang diperoleh adalah uang sebagai konsekuensi dari bekerja. Pada заслужить уважение dan признательность, penghargaan diperoleh sebagai hasil dari pengabdian.

Kategori keenam, совершение действия заранее, заблаговременно, menyatakan tindakan yang dilakukan lebih awal sebagai persiapan untuk tindakan berikutnya. Bentuk задумать dari думать menunjukkan perencanaan suatu tindakan sebelum pelaksanaannya. Data заготовить dari готовить juga memperlihatkan persiapan yang dilakukan sebelumnya, sebagaimana ditandai oleh ещё осенью dan с тем, чтобы потом. Dalam kedua data, konteks temporal merupakan petunjuk penting untuk membedakan kategori ini dari makna lain.

Kategori ketujuh, чрезмерность действия, направленного на объект, menunjukkan tindakan berlebihan yang diarahkan kepada objek lain. Berbeda dengan kategori keempat yang menempatkan pelaku sebagai pihak yang terserap dalam tindakan, kategori ketujuh menempatkan objek sebagai pihak yang terkena tindakan berlebihan. Contoh yang dianalisis dalam skripsi memperlihatkan penggunaan verba yang berkaitan dengan memberi makan atau menakuti sehingga tindakan terhadap objek melampaui batas kewajaran.

Kategori kedelapan, yang berkaitan dengan penyelesaian atau доведение действия до результата, menunjukkan tercapainya hasil akhir tindakan. Bentuk завершили dari вершить memperlihatkan bahwa tahap tertentu telah selesai secara utuh. Konteks уже

menegaskan bahwa bulan-bulan pertama masa dinas telah dilalui sampai tuntas. Prefiks за- pada bentuk tersebut bukan sekadar menandai berlangsungnya tindakan, tetapi mengarahkan interpretasi pada hasil atau penyelesaian.

Kategori kesembilan, помещение информации на хранение (внутри, в память), berkaitan dengan penyimpanan informasi ke dalam media atau ingatan. Bentuk записать dari писать merupakan contoh yang jelas. Dalam kalimat "Аналитик запишет туда имя сотрудника, номер страницы сценария интервью...", tindakan menulis tidak sekadar menghasilkan tulisan, tetapi memasukkan informasi agar dapat disimpan dan dirujuk kembali. Kategori ini memiliki hubungan semantis dengan makna 'masuk ke dalam', tetapi objek yang dimasukkan adalah informasi.

Kategori kesepuluh, начало действия на одном месте или в разных направлениях, menyatakan permulaan tindakan atau makna inkoatif. Bentuk заговорил dari говорить menunjukkan bahwa tokoh mulai berbicara. Bentuk заплакал dari плакать juga menandai dimulainya tangisan. Kategori ini dapat melekat pada verba gerak tak berarah, verba ujaran atau bunyi, serta verba emosi. Karena kategori ini menjadi titik perbandingan utama dengan по-, pembahasan berikutnya akan memperlihatkan batas distribusinya.

3.3 Verba Berprefiks по-

Sebanyak 16 data berprefiks по- mencakup delapan kategori makna Barykina dan Dobrovolskaya (2009). Kategori pertama, начало действия (обычно непроизвольного), menyatakan permulaan tindakan dan secara khusus berhubungan dengan verba gerak berarah tunggal. Bentuk

пойти dari идти merupakan contoh utama. Pada “Мы можем пойти туда прямо сейчас”, по- tidak sekadar berarti ‘pergi’, tetapi menandai titik awal suatu gerakan menuju tujuan. Makna ini berbeda dari за- karena distribusinya terkait dengan verba gerak berarah tunggal.

Kategori kedua, однократность действия, достижение предела, menyatakan tindakan tunggal yang mencapai batas. Bentuk посмотрел dari смотреть menunjukkan tindakan memandang yang terjadi sekali pada momen tertentu. Konteks тут dan сердито memberi informasi temporal dan cara tindakan, tetapi inti maknanya tetap satu tindakan yang mencapai batas.

Kategori ketiga, поочерёдность действия, распространение на большое количество лиц, предметов, berkaitan dengan tindakan distributif atau tindakan yang berlangsung secara bergiliran dan dapat menyasar banyak objek. Kategori ini memperluas cakupan tindakan dari satu objek menuju sejumlah objek atau subjek, sehingga prefiks по- memberikan nuansa distribusi.

Kategori keempat, непродолжительность действия, menyatakan tindakan dengan durasi terbatas atau delimitatif. Contohnya terdapat pada verba seperti поиграть dan поговорить. Pada поговорить, bentuk dasar говорить ‘berbicara’ tidak mengacu pada permulaan tuturan seperti заговорить, melainkan pada aktivitas berbicara yang dilakukan untuk sementara. Karena itu, pada akar yang sama за- dan по- menghasilkan dua pembacaan yang berbeda: за- menandai awal tindakan, sedangkan по- membatasi durasi tindakan.

Kategori kelima, незначительная интенсивность действия, menyatakan tindakan dengan derajat ringan atau tidak signifikan. Bentuk попортить dari портить dan поотстать dari отстать menunjukkan bahwa tindakan dilakukan dalam kadar terbatas. Pada попортить личико, kata немного memperkuat makna bahwa kerusakan yang dimaksud tidak bersifat total. Pada поотстать, prefiks по- bahkan melekat pada verba отстать yang sudah berprefiks. Data ini merupakan kasus prefiksasi berlapis dan menunjukkan bahwa по- dapat memberikan nuansa derajat ringan tanpa mengubah aspek yang sudah dimiliki bentuk sebelumnya.

Kategori keenam, длительное непрерывное действие, merupakan kategori khusus karena bentuknya tetap imperfektif. Contoh покашливая dari кашлять menunjukkan tindakan batuk yang berlangsung atau berulang sesekali. Hal ini berbeda dari kategori lain по- yang pada umumnya menghasilkan bentuk perfektif. Dengan demikian, perubahan aspek bukanlah satu-satunya parameter untuk memahami kontribusi prefiks; kategori semantis juga menentukan perilaku gramatikal bentuk.

Kategori ketujuh, наделение признаком, menyatakan perolehan sifat atau keadaan baru. Bentuk почернеть dari чернеть dan потемнеть dari темнеть menggambarkan perubahan keadaan, misalnya menjadi hitam atau menjadi gelap. Prefiks по- mengarahkan interpretasi pada tercapainya keadaan baru pada subjek. Kategori ini memperlihatkan bahwa по- tidak hanya berhubungan dengan gerakan atau durasi, tetapi juga perubahan keadaan.

Kategori kedelapan, покрытие поверхности, menyatakan pelapisan suatu permukaan dengan bahan tertentu.

Bentuk побелил dari белить merupakan contoh yang jelas: tindakan mengecat atau mengapur menghasilkan lapisan baru pada permukaan. Bentuk ini memiliki kemiripan dengan kategori ketiga за- yang berkaitan dengan permukaan, tetapi fokusnya berbeda. За- pada kategori ketiga menonjolkan penyebaran atau pemenuhan ruang, sedangkan по- pada kategori kedelapan menonjolkan pemberian lapisan pada permukaan.

3.4 Proses Morfologis dan Perubahan Aspek

Secara umum, pembentukan verba berprefiks dalam data mengikuti pola prefiks + akar verba + unsur pembentuk infinitif, kemudian bentuk konjugasi dapat menerima penanda kala, gender, jumlah, atau persona. Kedua prefiks за- dan по- merupakan prefiks yang berakhir dengan vokal dan dalam data melekat langsung pada unsur dasar tanpa vokal penghubung. Pada beberapa verba terjadi alternasi bentuk akar. Contoh penting ialah идти yang ketika menerima prefiks menghasilkan зайти dan пойти. Dalam bentuk lampau, verba tersebut memperlihatkan bentuk akar шл- pada зашёл, yang dalam penelitian dijelaskan sebagai fenomena supletivisme.

Perubahan aspek merupakan salah satu temuan utama. Dari 36 data, 34 menunjukkan perubahan dari aspek imperfektif menjadi perfektif setelah prefiksasi. Dua data yang tidak mengikuti pola tersebut berkaitan dengan kategori khusus yang mempertahankan aspek imperfektif atau prefiksasi berlapis pada verba yang sudah perfektif. Pada по- kategori keenam, misalnya, покашливать tetap imperfektif dan menyatakan tindakan yang berkelanjutan atau berulang

sesekali. Pada поотстать, bentuk dasar отстать sudah perfektif sehingga penambahan по- tidak mengubah aspek lagi, tetapi menambahkan nuansa intensitas ringan.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa hubungan prefiks dan aspek tidak bersifat mekanis. Prefiks memang sering menjadi pembentuk pasangan perfektif, tetapi kontribusi semantisnya tetap harus diperiksa. Perubahan aspek menjelaskan status gramatikal tindakan, sedangkan kategori makna menjelaskan bagaimana batas, arah, durasi, hasil, intensitas, atau permulaan tindakan dipahami.

3.5 Pertemuan Makna за- dan по-

Titik temu paling penting antara kedua prefiks terdapat pada makna permulaan tindakan. Barykina dan Dobrovolskaya (2009) menempatkan makna tersebut sebagai kategori ke-10 pada за- dan kategori ke-1 pada по-. Kesamaan tersebut tidak berarti kedua prefiks dapat dipertukarkan. Data menunjukkan distribusi yang bersifat komplementer.

Prefiks по- menandai permulaan tindakan terutama pada verba gerak berarah tunggal. Bentuk пойти dari идти dan побегать dari бежать menggambarkan awal gerakan menuju satu arah atau tujuan. Sebaliknya, за- pada kategori ke-10 menandai permulaan tindakan pada verba gerak tak berarah serta verba ujaran, bunyi, dan emosi. Bentuk заговорить menunjukkan titik awal tuturan, sedangkan заплакать menunjukkan dimulainya tangisan.

Perbedaan tersebut tampak jelas pada akar говорить. Bentuk заговорить menyatakan mulai berbicara, sedangkan поговорить menyatakan berbicara untuk jangka waktu terbatas. Artinya, kedua prefiks tidak membentuk pasangan sinonim, tetapi memetakan

dua dimensi peristiwa yang berbeda: titik awal dan pembatasan durasi. Pada бежать, за- dapat menghasilkan makna singgah, sedangkan по- mengarahkan interpretasi pada permulaan gerakan menuju suatu tujuan. Pada смотреть, за- menghasilkan keterlarutan dalam tindakan memandang melalui засмотреться, sedangkan по- menghasilkan tindakan memandang yang tunggal dan terbatas melalui посмотреть.

Perbandingan juga memperlihatkan polisemi di dalam satu prefiks. Akar идти menghasilkan зашёл dengan makna gerakan masuk dan войти dengan makna singgah. Dengan demikian, bukan hanya за- dan по- yang memiliki hubungan semantis kompleks; satu prefiks pun dapat menghasilkan beberapa makna yang harus dibedakan berdasarkan konteks. Hal ini menguatkan pandangan bahwa analisis prefiks verba Rusia perlu menggabungkan struktur morfologis dengan konteks semantis.

3.6 Hubungan Makna, Aspek, dan Konteks

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa makna prefiks tidak berdiri sendiri, tetapi muncul melalui interaksi tiga unsur, yaitu bentuk morfologis, aspek, dan konteks. Bentuk yang sama secara morfologis dapat menghasilkan pembacaan yang berbeda ketika konteksnya berubah. Kata за- pada bentuk yang berasal dari идти, misalnya, dapat membentuk войти yang bermakna 'mampir' atau зашёл yang bermakna 'masuk'. Perbedaan tersebut tidak dapat dijelaskan hanya dengan menyebut за- sebagai prefiks 'gerak ke dalam', karena konteks pada войти menunjukkan tindakan tambahan yang disisipkan dalam perjalanan. Artinya, konteks

menentukan kategori yang paling tepat dalam jaringan makna prefiks.

Hal yang sama terlihat pada по-. Bentuk поиграть dapat dipahami sebagai tindakan bermain dalam durasi terbatas, sedangkan посмотреть dapat menunjukkan satu tindakan melihat yang mencapai batas. Kedua bentuk sama-sama memiliki по-, tetapi batas peristiwa yang ditandai berbeda. Pada kategori delimitatif, yang menjadi pusat perhatian adalah lama tindakan; pada kategori однократность, yang menonjol adalah satu kejadian yang mencapai batas. Perbedaan ini penting karena penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia sering kali menghasilkan verba dasar yang sama dan nuansa prefiksnya hanya muncul melalui adverbial atau parafrasa.

Aspek juga tidak selalu identik dengan kategori semantis. Sebagian besar data memang memperlihatkan perubahan imperfektif menjadi perfektif, tetapi kategori по- yang menyatakan tindakan berkelanjutan menjadi pengecualian penting. Покашливать mempertahankan sifat imperfektif dan menggambarkan batuk yang terjadi sesekali dalam rentang tindakan yang lebih panjang. Data tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi makna dapat menjelaskan mengapa sebuah bentuk tidak mengikuti pola umum perubahan aspek. Dengan kata lain, aspek merupakan salah satu indikator analisis, bukan satu-satunya dasar untuk menentukan makna prefiks.

Pengamatan terhadap управление memperlihatkan bahwa perubahan semantis juga dapat berkaitan dengan struktur sintaksis. Pada verba gerak, tujuan dapat dinyatakan dengan preposisi в atau на dan kasus akusatif, seperti в аэропорт atau на стадион.

Pada verba yang melibatkan objek, bentuk akusatif sering digunakan untuk menandai objek langsung, misalnya записать имя atau побелить потолок. Dalam beberapa konstruksi, preposisi tertentu memunculkan kasus lain, misalnya инструменталис untuk bahan pelapis pada помазать маслом. Meskipun управление bukan fokus utama penelitian, keberadaannya membantu memastikan hubungan semantis antara verba dan unsur yang menyertainya.

3.7 Pola Perbedaan pada Akar Verba yang Sama

Akar говорить merupakan contoh paling jelas mengenai perbedaan fungsi kedua prefiks. Говорить berarti 'berbicara' dan beraspek imperfektif. Ketika diberi за-, terbentuk заговорить yang menyatakan permulaan tindakan berbicara. Ketika diberi по-, terbentuk поговорить yang menyatakan tindakan berbicara dalam durasi tertentu. Secara konseptual, за- mengidentifikasi titik awal pada garis waktu peristiwa, sedangkan по- memberikan batas pada rentang peristiwa. Perbedaan tersebut menjelaskan mengapa kedua bentuk tidak dapat digunakan secara bebas sebagai sinonim.

Pada идти, за- menghasilkan sekurang-kurangnya dua pembacaan dalam data. Зайти berarti 'mampir', sedangkan зашёл dalam konteks tertentu berarti 'masuk'. Keduanya memperlihatkan polisemi internal за-. Sebaliknya, пойти menandai permulaan gerakan berarah. Jika kalimat memerlukan informasi bahwa seseorang berangkat menuju suatu tujuan, по- menjadi penanda yang lebih tepat; jika konteks menunjukkan seseorang masuk atau menyempatkan diri ke suatu tempat di tengah perjalanan, за- lebih sesuai.

Pada бежать, perbedaan juga berkaitan dengan arah dan struktur peristiwa. Забежать dapat menyatakan tindakan berlari menuju suatu tempat untuk singgah, sedangkan побежать menandai mulai berlari atau mulai bergerak menuju suatu arah. Pada смотреть, засмотреться menonjolkan keterlarutan atau berlebihan tindakan, sedangkan посмотреть menandai satu tindakan melihat yang terbatas. Dengan demikian, akar verba yang sama tidak menentukan makna akhir secara otomatis. Prefiks mengarahkan interpretasi peristiwa ke dimensi semantis yang berbeda.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa prefiksasi verba Rusia merupakan hubungan antara bentuk dan konstruksi peristiwa. Jika diterjemahkan secara leksikal tanpa memperhatikan kategori semantis, pasangan seperti заговорить-поговорить atau пойти-зайти dapat terlihat sebagai variasi yang tidak terlalu berbeda. Namun, analisis konteks memperlihatkan bahwa masing-masing bentuk mengemas peristiwa dengan cara yang berbeda. Karena itu, pembelajaran prefiks bahasa Rusia perlu menekankan hubungan antara prefiks dan jenis peristiwa, bukan sekadar menghafalkan daftar padanan bahasa Indonesia.

3.8 Ringkasan Kategori Semantis

Secara keseluruhan, sepuluh kategori за- memperlihatkan rentang makna yang bergerak dari relasi ruang menuju struktur peristiwa yang lebih abstrak. Kategori pertama dan kedua masih kuat berhubungan dengan gerakan, yaitu gerakan masuk atau tindakan singgah. Kategori ketiga memperluas tindakan ke seluruh permukaan atau ruang. Kategori keempat dan ketujuh berkaitan dengan intensitas atau berlebihan, tetapi masing-masing berpusat pada pelaku

dan objek. Kategori kelima dan kedelapan berhubungan dengan hasil, yaitu pemerolehan dan penyelesaian. Kategori keenam mengatur urutan temporal tindakan melalui makna persiapan. Kategori kesembilan mengembangkan gagasan 'masuk' menjadi masuknya informasi ke media atau ingatan. Kategori kesepuluh menempatkan prefiks pada titik awal suatu tindakan.

Delapan kategori *по-* juga membentuk jaringan makna yang berbeda. Kategori pertama menandai permulaan, kategori kedua tindakan tunggal yang mencapai batas, dan kategori ketiga distribusi tindakan. Kategori keempat menandai pembatasan durasi, sedangkan kategori kelima menandai kadar tindakan yang ringan. Kategori keenam mempertahankan tindakan berkelanjutan, kategori ketujuh menghasilkan keadaan baru, dan kategori kedelapan menghasilkan lapisan baru pada permukaan. Jaringan ini memperlihatkan bahwa *по-* tidak memiliki satu arti leksikal tetap, melainkan berfungsi sebagai penanda perubahan struktur peristiwa.

Jika kedua jaringan tersebut dibandingkan, terdapat beberapa area yang berdekatan: gerakan, permukaan, intensitas, dan batas tindakan. Namun, kedekatan tersebut tidak menghapus perbedaan distribusi. Pada permulaan tindakan, misalnya, perbedaan jenis verba dasar menjadi penentu utama. Pada permukaan, *за-* menonjolkan penyebaran atau pemenuhan ruang, sedangkan *по-* menonjolkan pelapisan. Pada intensitas, *за-* dapat menunjukkan keberlebihan atau keterlarutan, sedangkan *по-* dapat menunjukkan kadar yang ringan. Perbedaan ini menjelaskan mengapa pemaknaan

prefiks harus selalu kembali pada konteks dan jenis peristiwa.

Tabel 1. Distribusi kelompok semantis verba dasar

Kelompok verba	Contoh verba dasar	Prefiks yang ditemukan
Gerakan	идти, бежать, лететь	за-, по-
Ujaran/bunyi	говорить, благодарить, плакать	за-, по-
Persepsi/kognisi	слушать, смотреть, думать	за-, по-
Pencatatan/representasi	писать, рисовать	за-
Aktivitas fisik	лить, кормить, ломать, играть, белить, dll.	за-, по-
Perubahan keadaan	чернеть, темнеть	по-
Abstrak/sosial/pengetahuan	работать, служить, вершить	за-

Sumber: diolah dari data penelitian Raka Wahyu Ramadhan.

Tabel 2. Kategori makna prefiks за-

No	Kategori makna	Contoh data
1	Gerakan ke belakang/ke dalam	залетел, зашёл
2	Tindakan sambil lewat/singgah	зайти, забежать
3	Perluasan tindakan ke permukaan/ruang	залить, забрызгать
4	Intensitas/keberlebihan tindakan	заслушать, засмотреться
5	Pemerolehan sebagai hasil tindakan	заработать, заслужить
6	Tindakan dilakukan lebih awal/persiapan	задумать, заготовить

7	Keberlebihan tindakan terhadap objek	data kategori 7
8	Penyelesaian/tercapainya hasil	завершить
9	Penyimpanan informasi	записать
10	Permulaan tindakan	заговорить, заплакать

Sumber: Barykina dan Dobrovolskaya (2009), diolah berdasarkan data penelitian.

Tabel 3. Kategori makna prefiks по-

No	Kategori makna	Contoh data
1	Permulaan tindakan, biasanya tak disengaja	пойти, побежать
2	Tindakan tunggal/tercapainya batas	посмотреть
3	Tindakan distributif	data distributif
4	Tindakan berdurasi terbatas	поиграть, поговорить
5	Intensitas ringan/tidak signifikan	попортить, поотстать
6	Tindakan berkelanjutan/berulang	покашливать
7	Perolehan sifat/keadaan	почернеть, потемнеть
8	Pelapisan permukaan	побелить, помазать

Sumber: Barykina dan Dobrovolskaya (2009), diolah berdasarkan data penelitian.

Tabel 4. Perbandingan makna yang berdekatan

Aspek	за-	по-
Permulaan tindakan	Gerak tak berarah; ujaran, bunyi, emosi	Gerak berarah tunggal
Durasi	Tidak menjadi fokus utama pada kategori inkoatif	Dapat membatasi tindakan menjadi sementara
Permukaan	Penyebaran/menutupi ruang atau permukaan	Memberikan lapisan baru pada

		permukaan
Intensitas	Dapat menunjukkan kelebihan	Dapat menunjukkan kadar ringan
Akar berbicara	заговорить: mulai berbicara	поговорить: berbicara untuk sementara

Sumber: diolah dari hasil analisis.

Tabel-tabel tersebut memperlihatkan bahwa persamaan formal antara за- dan по- tidak berbanding lurus dengan persamaan fungsi semantis. Kategori yang tampak berdekatan harus dibaca bersama jenis verba dasar dan konteks. Dalam penelitian ini, pola tersebut menjadi alasan utama untuk tidak menerjemahkan prefiks secara satu-ke-satu ke dalam bahasa Indonesia.

4. SIMPULAN

Penelitian terhadap 36 kalimat bahasa Rusia yang mengandung verba berprefiks за- dan по- menunjukkan bahwa kedua prefiks memiliki distribusi semantis yang luas. Prefiks за- ditemukan pada kelompok verba gerakan, ujaran dan bunyi, penuangan atau pelekatan zat, aktivitas mental dan persepsi, perlakuan terhadap objek, persiapan, pencatatan atau perekaman, serta verba abstrak yang berkaitan dengan pengabdian atau pelaksanaan. Prefiks по- ditemukan pada verba gerakan berarah tunggal, persepsi dan sikap sosial, kerusakan atau pemusnahan, aktivitas santai, kemunduran atau kerusakan ringan, tindakan tubuh berulang, perubahan keadaan, dan pelapisan permukaan. Beberapa akar, khususnya говорить, идти, бежать, dan смотреть, dapat menerima kedua prefiks dalam konteks berbeda.

Secara morfologis, verba berprefiks terbentuk melalui prefiksasi pada bentuk dasar, diikuti unsur pembentuk infinitif dan, apabila dikonjugasikan, penanda gramatikal seperti kala, gender, jumlah, atau persona. Sebagian besar data mengalami perubahan aspek dari imperfektif menjadi perfektif, yaitu 34 dari 36 data. Namun, perubahan tersebut tidak bersifat mutlak. Kategori tertentu pada по- mempertahankan aspek imperfektif, sedangkan kasus поотстать menunjukkan bahwa prefiks dapat ditambahkan pada verba yang sebelumnya telah berprefiks dan sudah beraspek perfektif.

Seluruh sepuluh kategori makna за- dan delapan kategori makna по- ditemukan dalam data. Titik temu utama kedua prefiks terdapat pada makna permulaan tindakan. Kategori tersebut bersifat komplementer: по- menandai permulaan gerakan pada verba gerak berarah tunggal, sedangkan за- menandai permulaan pada verba gerak tak berarah serta verba ujaran, bunyi, dan emosi. Dengan demikian, kemiripan makna kedua prefiks bersifat terbatas pada tingkat semantis umum, sementara pemilihan prefiks ditentukan oleh jenis verba dasar, arah gerak, dan konteks tindakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Barykina, A. N., & Dobrovolskaya, V. V. (2009). Изучаем глагольные приставки [Let's learn verbal prefixes]. Златоуст.
- Fauziah, H. (2024). Prefiks ВЫ- pada pembentukan verba. [Skripsi, Universitas Padjadjaran].
- Janda, L. A. (1986). A semantic analysis of the Russian verbal prefixes за-, пере-, до-, and от-. Peter Lang.
- Karyaningsih, T. Y., & Gumilar, T. (2019). Adjektiva bermakna ruang dalam bahasa Rusia. *Metahumaniora*, 9(2), 195–206.
- Khoeruman, H. F., Ladinata, & Karyaningsih, T. Y. (2019). Verba пойти /pojti/ bentuk kala lampau dalam kalimat bahasa Rusia modern: Tinjauan morfo-semantis. *Metahumaniora*, 9(3), 366–374.
- Krysin, A. D. (2007). Русская литературная норма и современная речевая практика [Norma sastra Rusia dan praktik wicara modern]. Флинта.
- Novikov, L. A. (1982). Семантика русского языка [Semantik bahasa Rusia]. Высшая школа.
- Nuraeni, M. A. (2022). Verba berprefiks За- dalam bahasa Rusia. [Skripsi, Universitas Padjadjaran].
- Nurjaman, U. (2024). Analisis makna prefiks По- pada verba bahasa Rusia: Kajian semantik. [Skripsi, Universitas Padjadjaran].
- Pogadaev, V. (2012). Kamus saku Rusia-Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pulkina, I. M., & Zakhava-Nekrasova, E. B. (2000). Russian: A practical grammar with exercises. Russian Language Publishers.
- Rozental, D. E., Golub, I. B., & Telenkova, M. A. (2010). Современный русский язык [Bahasa Rusia modern]. Айрис-пресс.
- Sabilla, A. (2024). Analisis verba berprefiks До- dalam bahasa Rusia. [Skripsi, Universitas Padjadjaran].
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Valgina, N. S. (2002). Современный русский язык [Bahasa Rusia modern]. Логос.